

ABSTRAK

Sri Sunarti, 2026. Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VIII-G SMPN 12 Kota Madiun. Tesis. Madiun: Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Prof. Dr. Muhammad Hanif, M.M., M.Pd., (II) Dr. Nurhadji Nugraha, S.Pd., M.M.

Kata kunci: *Index Card Match* (ICM), Minat Belajar, Hasil Belajar, IPS

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan (1) untuk mengetahui peningkatan minat belajar IPS pada siswa kelas VIII-G SMPN 12 Kota Madiun dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM), (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII-G SMPN 12 Kota Madiun dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-G yang berjumlah 30 siswa. Pada pelaksanaannya dibagi menjadi 2 siklus dan pengambilan data melalui tes. Data dianalisis secara kuantitatif. Minat belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII-G meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) selama 2 siklus dengan hasil sebagai berikut: (1) Minat belajar siswa pada kondisi awal/prasiklus berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata yang dicapai adalah 39,53 dari skor ideal 100. Hasil belajar IPS siswa pada kondisi awal/prasiklus, berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 69,83. Nilai tertinggi 90, nilai terendah 40, median 70, dan modus 70. Jumlah siswa yang mencapai KKTP adalah 11 siswa (36,67%). Secara klasikal, siswa kelas VIII-G belum mencapai KKTP dalam pembelajaran IPS; (2) Minat belajar siswa pada siklus I berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata yang dicapai adalah 54,4 dari skor ideal 100. Hasil belajar IPS siswa pada siklus I berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 76. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 95, nilai terendah 55, median 75, dan modus 75 dan 85. Jumlah siswa yang berhasil mencapai KKTP meningkat menjadi 19 siswa (63,33%). Secara klasikal, pada siklus I siswa kelas VIII-G belum mencapai KKTP dalam pembelajaran IPS; (3) Minat belajar siswa pada siklus II berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata yang dicapai adalah 75,47 dari skor ideal 100. Hasil belajar siswa pada siklus II, berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata 83,5. Nilai tertinggi 100, nilai terendah 65, median 85, dan modus 85. Jumlah siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 24 siswa (80%). Secara klasikal, siswa mencapai KKTP pada pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII-G

ABSTRAC

Sri Sunarti. 2026. Application of the Index Card Match (ICM) Learning Model to Improve Social Studies Interest and Learning Outcomes in Grade VIII-G Students of SMPN 12 Kota Madiun. Thesis. Madiun: Master of Social Sciences Education Study Program, Postgraduate Faculty, Universitas PGRI Madiun. Supervisors: (1) Prof. Dr. Muhammad Hanif, M.M., M.Pd., (2) Dr. Nurhadji Nugraha, S.Pd., M.M.

Keywords: Index Card Match (ICM), Learning Interest, Learning Outcomes, Social Studies

This study is a classroom action research study aimed at (1) determining the increase in social studies interest in grade VIII-G students of SMPN 12 Kota Madiun by implementing the Index Card Match (ICM) learning model, and (2) determining the increase in social studies learning outcomes in grade VIII-G students of SMPN 12 Kota Madiun by implementing the Index Card Match (ICM) learning model. The subjects of this study were 30 students of class VIII-G. The implementation was divided into 2 cycles. Data collection of students' was done through tests. The data were analyzed quantitatively. The learning interests and social studies learning outcomes of class VIII-G students increased after learning was carried out by applying the Index Card Match (ICM) learning model for 2 cycles with the following results: (1) Students' learning interests in the initial/pre-cycle conditions were in the low category with an average score achieved of 39.53 from an ideal score of 100. Students' social studies learning outcomes in the initial/pre-cycle conditions were in the poor category with an average score achieved by students of 69.83. The highest score was 90, the lowest score was 40, the median was 70, and the mode was 70. The number of students who achieved the KKTP was 11 students (36.67%). Classically, students of class VIII-G have not achieved KKTP in social studies learning; (2) Students' interest in learning in cycle I is in the medium category with an average score achieved of 54.4 from an ideal score of 100. Students' social studies learning outcomes in cycle I are in the medium category with an average score achieved by students of 76. The highest score achieved is 95, the lowest score is 55, the median is 75, and the mode is 75 and 85. The number of students who successfully achieved KKTP increased to 19 students (63.33%). Classically, in cycle I, students of class VIII-G have not achieved KKTP in social studies learning; (3) Students' interest in learning in cycle II is in the high category with an average score achieved of 75.47 from an ideal score of 100. Students' learning outcomes in cycle II are in the good category, with an average score of 83.5. The highest score was 100, the lowest score was 65, the median was 85, and the mode was 85. The number of students who achieved the KKTP increased to 24 students (80%). Classically, students achieved the KKTP in social studies learning. Based on the results of the analysis above, it can be concluded that implementing the Index Card Match (ICM) learning model can improve the interest and learning outcomes of social studies in class VIII-G students